

ISSN: 2355 - 8954

INKLUSI

Journal of Disability Studies

Volume 1, Nomor 2, Juli - Desember 2014

Penanggung jawab

Arif Maftuhin, M.Ag, M.A

Pemimpin Redaksi

Andayani, S. IP, MSW

Redaksi

Ro'fah, S.Ag, Ph.D.

Jamil Suprihatiningrum M. Pd. Si

Astri Hanjarwati, M. Si

Mitra Bestari

Dr. Didi Tarsidi

Suharto, MA

Alamat Redaksi:

Pusat Layanan Difabel (PLD)

Gedung Rektorat Lama Lantai 1

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

Telp. +62-274-515856

E-mail: inklusi@uin-suka.ac.id

Website: <http://inklusi.uin-suka.ac.id>

ISSN: 2355 - 8954

INKLUSI

Journal of Disability Studies

Volume 1, Nomor 2, Juli - Desember 2014

DAFTAR ISI

EDITORIAL	v
PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN MY COSTUME UNTUK MENSTIMULASI KECERDASAN VISUAL-SPASIAL PADA ANAK USIA DINI AUTIS	
Dhiarti Tejaningrum	135-157
PENGEMBANGAN ALAT PERAGA TAKTUAL MODEL ATOM UNTUK SISWA TUNANETRA KELAS VIII	
Wahyu Triningsih dan Winarti	159-174
PENGEMBANGAN ALAT PERAGA SISTEM TATA SURYA BAGI SISWA TUNANETRA DI SLB-A YAAT KLATEN KELAS IX	
Elliza Efina Rahmawati Putri dan Winarti	175-188
<i>DIFFICULTIES IN LEARNING ENGLISH FACED BY VISUALLY IMPAIRED STUDENTS AT CENTER OF LANGUAGE DEVELOPMENT (P2B) IN STATE ISLAMIC UNIVERSITY (UIN) SUNAN KALIJAGA</i>	
Widya Aryanti	189-206

STUDI KOMPARASI MODUL KIMIA BERBASIS MEDIA SCREEN READER JAWS DAN BRAILLE TERHADAP PRESTASI, MOTIVASI, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA	
Jamil Suprihatiningrum dan Sholihah Nur Fitriyani	207-220
EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA KOGYAKARTA MENGENAI PENDIDIKAN INKLUSI	
Astri Hanjarwati dan Siti Aminah	221-248
AKSESIBILITAS IBADAH BAGI DIFABEL: Studi atas Empat Masjid di Yogyakarta	
Arif Maftuhin	249-268
PEMENUHAN AKSESIBILITAS BAGI PENYANDANG DISABILITAS	
M. Syafi'ie	269-290
IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PEMBELAJARAN MAHASISWA TUNANETRA PADA MATA KULIAH SINTAKSIS BAHASA INGGRIS: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO	
Sunardi, Raden Arief Nugroho dan Budi Harjo	291-308

EDITORIAL

Edisi kedua Jurnal *Inklusi* terbit di tengah upaya Pusat Layanan Difabel untuk menggalakkan minat dalam *disability studies* dan meningkatkan kontribusi UIN Sunan Kalijaga dalam layanan-layanan pendidikan inklusi. Karena itu, meskipun tidak *by design* tulisan-tulisan yang terbit pada edisi kedua banyak terkait dengan pendidikan bagi penyandang disabilitas.

Hal penting lain terkait dengan edisi kedua adalah bahwa lima tulisan yang terbit dalam edisi ini adalah pemenang 'sayembara' penulisan skripsi dan tesis dalam kajian disabilitas. Tahun ini PLD menyediakan beasiswa senilai Rp 10.000.000 untuk lima penelitian terbaik dari 22 naskah yang dikirim ke redaksi. Di satu sisi, kami sangat bergembira dengan antusiasme para pengirim naskah, termasuk dari berbagai perguruan tinggi di luar UIN Sunan Kalijaga. Di sisi lain, kami menyesal belum dapat mengakomodir minat besar itu dalam jumlah beasiswa yang lebih besar. Semoga ke depan kami dapat memberikan kesempatan yang lebih luas.

Dalam edisi kali ini, ada dua artikel yang terkait dengan pengajaran bahasa Inggris. Naskah pertama, *Difficulties In Learning English Faced by Visually Impaired Students at Center of Language Development (P2B) in State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga* ditulis Widya Aryanti berdasarkan pengalamannya mengajar di Pusat Bahasa dan Budaya UIN Sunan Kalijaga. Semua mahasiswa UIN diwajibkan mengambil kuliah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di tempat tersebut dan Widya menyajikan uraian menarik tentang bagaimana kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa difabel di kelas yang ia pernah ajar.

Artikel kedua, *Media Pembelajaran Sintaksis Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Tunanetra*, yang ditulis bertiga oleh Sunardi, Raden Arief Nugroho, dan Budi Harjo, ditulis berdasarkan penelitian dan pengalaman mereka mengajar mahasiswa tunanetra di Universitas Dian Nuswantoro. Sebagaimana pengalaman di UIN Sunan Kalijaga, penelitian yang dilakukan ini juga dalam konteks pengajaran

Bahasa Inggris dalam setting inklusif.

Dua artikel lainnya ditulis berdasarkan penelitian tentang aksesibilitas di Yogyakarta. Tulisan M. Syafi'ie *Pemenuhan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas* berbicara tentang isu aksesibilitas di Yogyakarta secara umum sedangkan tulisan Arif Maftuhin tentang *Aksesibilitas Ibadah Bagi Difabel: Studi Atas Empat Masjid di Yogyakarta* secara khusus menyorot aksesibilitas ibadah di masjid-masjid penting di wilayah Yogyakarta, termasuk masjid Keraton Yogyakarta. Keduanya sepakat bahwa aksesibilitas masih menjadi pekerjaan rumah di banyak ruang publik di Yogyakarta. Undang-undang tidak diimplementasikan; sementara institusi agama belum menjadi teladan.

Selebihnya, artikel-artikel edisi kedua ini berasal dari dunia pendidikan dasar dan menengah. Ada empat artikel terkait dengan berbagai model pengajaran adaptif bagi siswa tunanetra. Pertama, *Pengembangan Alat Peraga Taktual Model Atom Untuk Siswa Tunanetra Kelas VIII* yang ditulis oleh Wahyu Triningsih. Kedua, *Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya Bagi Siswa Tunanetra di SLB-A YAAT Klaten Kelas IX* oleh Elliza Efina Rahmawati Putri. Ketiga, *Studi Komparasi Modul Kimia Berbasis Media Screen Reader Jaws dan Braille Terhadap Prestasi, Motivasi, dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Difabel Netra* yang ditulis berdua oleh Jamil Suprihatiningrum dan Sholihah Nur Fitriyani. Keempat, *Pengembangan Alat Permainan My Costume untuk Menstimulasi Kecerdasan Visual-Spasial pada Anak Usia Dini Autis* oleh Dhiarti Tejaningrum. Empat tulisan tersebut merupakan kontribusi penting dalam upaya-upaya memberikan akses adaptif yang lebih luas terhadap ilmu pengetahuan bagi para siswa difabel di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Sebuah artikel yang ditulis oleh Astri Hanjarwati dan Siti Aminah, *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta Mengenai Pendidikan Inklusi* secara khusus menyorot kebijakan pendidikan inklusi di Kota Yogyakarta. Tulisan ini melengkapi tulisan-tulisan lain yang berbicara tentang aksesibilitas di Yogyakarta dan masalah-masalah yang terkait dengan kebijakan pendidikan inklusif di kota ini.

Semua tulisan yang diterbitkan dalam edisi kedua, dan kami harapkan edisi-edisi selanjutnya, adalah hasil riset-riset lapangan yang sebagian secara kritis menyorot masalah-masalah difabel dan sebagian lagi menyajikan upaya-upaya berbagai pihak untuk

memajukan pendidikan difabel di Indonesia. Dalam menerbitkan Jurnal *Inklusi*, kami selalu berpandangan bahwa penelitian harusnya tidak semata-mata untuk penelitian, tetapi harus berkontribusi kepada perubahan sosial yang lebih baik. Semoga artikel yang kami pilih untuk terbit di edisi kedua mewakili pandangan ideologis kami. Terimakasih.

Redaktur,

Desember 2014

